

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yakni mendeskripsikan aspek-aspek yang berkaitan dengan obyek penelitian secara mendalam. Menurut Miles dan Huberman (1995) dalam Tanzeh (2011: 65) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak pada realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu. Sedangkan menurut Tanzeh (2011:86) metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi

#### **1.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah pada Pusat Kajian Zakat dan wakaf “el-Zawa” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

#### **1.3. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah pengelola atau pengurus Pusat Kajian Zakat dan Wakaf “el-Zawa” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam hal ini

peneliti ingin membenahi sistem informasi akuntansi keuangan agar dapat memudahkan pengelola dalam menyusun laporan keuangan.

#### **1.4.Data dan Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1.4.1. Data primer**

Teknik yang dapat dilakukan untuk memperoleh data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi dan penyebaran kuesioner.

##### **3.4.2. Data Sekunder**

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal-jurnal penelitian yang terkait dengan judul peneliti serta informasi atau data lain yang dibutuhkan peneliti tentang perancangan sistem informasi akuntansi keuangan lembaga zakat. Data sekunder dalam hal ini seperti laporan keuangan, jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan, struktur organisasi, *Standart Operational Prosedure* (SOP).

#### **1.5.Teknik pengumpulan Data**

Dalam Penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

##### **1. Observasi**

Menurut Arikunto (2010:199) observasi atau yang disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dan menggunakan seluruh alat indra. Sedangkan menurut Tanzeh (2011:84) observasi sebagai alat mengumpulkan dat banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi

buatan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian dengan tujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi yang diterapkan di el-Zawa, kemudian peneliti akan melakukan perancangan sistem informasi akuntansi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan el-Zawa.

## 2. Wawancara

Menurut Arikunto (2010:198) wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Dalam penelitian ini, langkah yang dilakukan adalah melakukan tanya jawab dengan pihak yang terkait yakni pihak pengelola yakni meliputi bendahara el-Zawa, ketua el-zawa serta staf-staf yang ada di el-Zawa.

## 3. Dokumentasi.

Menurut Tanzeh (2011:92) dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Sedangkan menurut Arikunto (2010:201) metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan dua metode, *pertama* pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. *Kedua*, *Check list* yaitu daftar variable yang akan dikumpulkan datanya, dalam hal ini peneliti memberikan tanda setiap pemunculan gejala yang dimaksud. Data yang diperoleh adalah laporan keuangan pengelolaan ZIS yang digunakan di Pusat Kajian Zakat dan Wakaf “el-Zawa” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## 1.6. Analisis Data

Proses analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Untuk itu peneliti perlu mempersiapkan data tersebut untuk dianalisis. Creswell (2013:274). Sedangkan menurut Ghony dan Almanshur (2012: 290) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat tiga model analisis data, yaitu (1) model perbandingan tetap; (2) Model analisis data Spradley; (3) Model analisis data menurut Miles dan Huberman. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1986) dalam Ghony dan Almanshur (2012: 306) menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau di deskripsikan. Berikut merupakan proses analisis data dalam model Miles dan Huberman yang digunakan oleh peneliti.

### 1. Proses Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilokasi penelitian. Ghony dan Almanshur (2012:307). Setelah disesuaikan dengan lokasi penelitian, proses reduksi ini tidak digunakan oleh peneliti.

### 2. Proses Pengumpulan Data

Pada proses ini peneliti akan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, data-data tersebut diperoleh dengan cara wawancara, obeservasi, serta

dokumentasi. Data-data yang dikumpulkan meliputi *Standart Operasional Procedure* (SOP), laporan keuangan, struktur organisasi, serta data-data lain yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan kajian dokumen.

### 3. Proses Pengolahan Data

Pada proses ini data yang sudah dikumpulkan, proses selanjutnya adalah identifikasi, analisis dan melakukan evaluasi terhadap sistem yang sudah ada, kemudian memberikan rekomendasi perancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Menurut Mulyadi (2010: 41) terdapat empat tahap dalam analisis sistem, yakni :

#### 1) Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan proses yang dilakukan oleh analis untuk mengumpulkan informasi umum untuk menyusun dokumen tertulis yang disebut Usulan Pelaksanaan Analisis Sistem (Mulyadi, 2010: 41). Dalam proses ini yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan informasi secara umum tentang el-Zawa.

#### 2) Penyusunan Usulan Pelaksanaan Analisis Sistem

Mulyadi (2010: 43) menyebutkan penjelasan dalam Usulan Pelaksanaan Analisis Sistem yang terdiri dari :

- Alasan dilakukannya analisis sistem

Peneliti akan melakukan wawancara kepada pengurus el-Zawa untuk mengetahui alasan apa yang mendasari untuk dilakukannya analisis sistem.

- Persyaratan khusus tentang persyaratan kinerja yang diharapkan dari sistem informasi yang diusulkan.

Peneliti akan melakukan wawancara kepada pengurus el-Zawa untuk menggali informasi terkait dengan kebutuhan atau persyaratan-persyaratan khusus yang harus ada dalam rancangan sistem.

- Batasan luas analisis sistem yang akan dilakukan.

Peneliti akan melakukan wawancara untuk memperoleh informasi mengenai sejauh mana analisis sistem yang akan dilakukan.

- Identifikasi informasi yang kemungkinan harus dikumpulkan dalam analisis sistem

Setelah peneliti mengetahui alasan, persyaratan khusus dan batasan dalam analisis sistem, tahap selanjutnya adalah peneliti mengumpulkan data yang diperlukan.

- Identifikasi sumber-sumber potensial yang dapat menyediakan informasi yang diperlukan dalam analisis sistem.

Peneliti akan mengamati dan sekaligus melakukan wawancara terkait dengan sumber-sumber informasi yang potensial bagi pelaksanaan analisis sistem.

- Daftar peristiwa besar atau titik-titik pengecekan yang digunakan untuk pengecek pengembangan analisis sistem yang dilaksanakan..

Tahap ini peneliti akan melakukan penjadwalan analisis sistem, yang terdiri dari :

- a. Jadwal menelaah sistem informasi yang sekarang digunakan
- b. Menghubungi pihak-pihak yang bersangkutan dengan el-Zawa yang berkaitan dengan analisis sistem yang dilakukan.
- c. Menganalisis data untuk menentukan kelayakan permintaan dan persyaratan yang diajukan oleh pengurus el-Zawa.
- d. Penyusunan laporan Hasil Analisis Sistem.

### 3) Pelaksanaan Analisis Sistem

Menurut Mulyadi (2010: 46) memberikan contoh dari berbagai langkah yang dilakukan oleh analis sistem dalam melaksanakan analisis sistem, yakni terdiri dari :

- Analisis Laporan yang dihasilkan Sistem Sekarang

Peneliti pada tahap ini akan mempelajari sistem akuntansi yang ada di el-Zawa dan sudah berjalan sekarang digunakan.

- Menganalisis Transaksi

Peneliti akan menganalisis transaksi el-Zawa dengan mengumpulkan informasi mengenai :

- a. Unit organisasi yang terkait dalam transaksi
  - b. Formulir yang digunakan
  - c. Sistem otorisasi dalam pelaksanaan transaksi
  - d. Catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi
  - e. Prosedur pelaksanaan transaksi
- Mempelajari Catatan Pertama

Menurut Mulyadi (2010: 47) Catatan pertama (*book of original entry*) dalam sistem akuntansi adalah jurnal. Pada tahap ini peneliti akan akan mempelajari jurnal yang akan digunakan oleh el-Zawa dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan dan kemudian mempertimbangkan kemungkinan perancangan kembali jurnal-jurnal baru.

- Mempelajari Catatan Terakhir

Menurut Mulyadi (2010: 47) buku besar dan bukupembantu merupakan catatan terakhir ( *books of final entry* ) dalam sistem akuntansi. Pada proses ini peneliti akan mempelajari dan mengkaji buku besar dan buku pembantu yang digunakan di el-Zawa, hal ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan atau kelebihan yang ada. Jika memungkinkan akan dilakukan rancangan buku besar dan buku pembantu yang baru.

#### 4) Sumber Informasi dalam Analisis Sistem

Mulyadi (2010: 48) menyebutkan bahwa dalam analisis sistem, sumber informasi untuk pengembangan sistem akuntansi adalah:

- Sistem akuntansi yang sekarang dilakukan.  
sistem akuntansi yang sekarang dilakuka meliputi otorisasi transaksi, catatan akuntansi, formulir serta prosedur-prosedur akuntansi.
- Sumber intern yang lain

Sumber intern lain dalam penelitian ini adalah pengurus beserta karyawan yang ada di el-Zawa.

- Sumber-sumber luar

Sumber-sumber luar yang dimaksud adalah sumber informasi yang tidak berkaitan langsung dengan transaksi yakni seperti hubungan antar bagian yang tercantum dalam struktur organisasi.

#### 5) Teknik Pengumpulan Informasi dalam Analisis Sistem

Menurut Mulyadi (2010: 49) pengumpulan informasi yang dilaksanakan analisis sistem, dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, metode analisis kelompok, pengamatan, pengambilan sampel dan pengumpulan dokumen. Metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah wawancara, kuesioner, pengamatan, pengambilan sampel dan pengumpulan dokumen.

#### 6) Penyusunan Laporan Hasil Analisis Sistem

Hasil akhir proses analisis sistem disajikan oleh analisis sistem dalam suatu laporan yang disebut Laporan Hasil Analisis Sistem. Laporan ini merupakan dokumen tertulis yang dibuat analisis sistem untuk diserahkan kepada pengguna informasi (Mulyadi, 2010: 50).

Setelah dilakukan analisis sistem, tahap selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perancangan sistem informasi akuntansi berdasarkan hasil analisis sistem yang telah dilakukan. Adapun tahapan perancangan sistem yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1) Wawancara dengan pengurus el-Zawa untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan organisasi.

2) Membuat desain secara garis besar

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil analisis sistem , peneliti akan menawarkan berbagai alternatif rancangan secara garis besar sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pengguna (Mulyadi, 2010: 51).

3) Penyusunan Usulan Desain Sistem Secara Garis Besar

Mulyadi (2010: 52) menyebutkan usulan desain garis besar terdiri dari :

- Pernyataan kembali alasan dilakukannya pekerjaan pengembangan sistem.
- Penyajian berbagai alternatif sistem informasi, dimaksudkan untuk :
  - a. Memungkinkan pengguna informasi melakukan pilihan diantara alternatif desain yang disajikan.
  - b. Menunjukkan kepada pengguna informasi bahwa setiap alternatif desain memiliki dampak signifikan yang berbeda terhadap organisasi.
- Sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan dan memertahankan masing-masing alternatif desain sistem.
- Asumsi-asumsi kritis atau masalah yang belum terpecahkan yang mungkin berdampak terhadap desain final sistem informasi.

#### 4) Evaluasi Sistem

Proses evaluasi sistem ini merupakan proses dimana peneliti akan menentukan persyaratan yang harus dipenuhi oleh blok teknologi dalam menjalankan sistem informasi yang dirancang dan programmer yang memiliki kemampuan untuk memenuhi persyaratan yang diminta oleh sistem informasi.

#### 5) Desain sistem Secara Rinci

Analisis akan melakukan desain rinci masing-masing blok bangunan sistem informasi yang mampu memenuhi kebutuhan informasi pengguna (Mulyadi 2010: 53).

#### 6) Penyusunan Laporan Final Desain Sistem Secara Rinci

### 4. Proses Penyajian Data

Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Ghony dan Almanshur (2012:308). Pada proses penyajian data ini merupakan proses setelah dilakukannya reduksi data pada tahap sebelumnya, peneliti menyajikan datanya dalam bentuk naratif, tabel, *chart*, diagram dan dalam bentuk yang lain.

## 2. Proses Menarik Kesimpulan

Pada proses penarikan kesimpulan ini, peneliti akan menarik kesimpulan dari dua tahap yang proses analisis data yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.